

Pendampingan Pengelolaan Keuangan Berbasis Akuntansi Bagi Pelaku Umkm Di Kelurahan Renteng Kecamatan Praya Kabupaten Lombok Tengah

Ikang Murapi¹, Dewa Ayu Oki Astarini², Ni Ketut Sriwinarti³, Ika Putri Fitri Ajiani⁴,
Muliani⁵, Muh. Bayu Bimantoro⁶

Universitas Bumigora

Jl. Ismail Marzuki No. 22 Cilinaya Kota Mataram

Email :ikangmurapi11@universitasbumigora.ac.id,

Oki.astarini22@gmail.com,sriwinarti@universitasbumigora.ac.id,ika.putri@universitasbumigora.ac.id,

mulianipelita@gmail.com, muhbayubimantoro@gmail.com

Kilas Artikel

Volume 2 Nomor 2

Agustus 2022

DOI:xxx/ejpm.v%i%.xxxx

Article History

Submission: 28-07-2022

Revised: 29-07-2022

Accepted: 29-07-2022

Published: 01-08-2022

Kata Kunci:

Pelatihan, Pendampingan, Laporan Keuangan, Siklus Akuntansi

Keywords:

Training, Mentoring, Financial Statements, Accounting Cycle

Korespondensi:

(Ikang Murapi)

(ikangmurapi11@universitasbumigora.ac.id)

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan memberi pemahaman tentang arti penting laporan keuangan bagi pelaku UMKM di Desa Renteng. Memberi pelatihan dan pendampingan agar mitra mampu menyusun laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi yang berlaku, mengimplementasikan dalam usaha sehari-hari. Berdasarkan komunikasi awal dengan mitra, diperoleh informasi masalah yang dihadapi yaitu belum memahami arti penting dan manfaat laporan keuangan, belum menyusun laporan keuangan yang sesuai kaedah-kaedah akuntansi dengan benar, sehingga perkembangan usaha sulit terdeteksi laba dan rugi. Solusi yang ditawarkan adalah memberi pelatihan dan pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan berdasar akuntansi. Metode pelaksanaan yang digunakan: ceramah untuk menyampaikan konsep materi, praktik menyelesaikan satu siklus akuntansi dalam bentuk kasus, dan melakukan pendampingan di lapangan. Hasil monitoring dan evaluasi menunjukkan bahwa para peserta mampu menyerap lebih dari 55% materi pelatihan yang diberikan. Para peserta juga merasa puas dan memandang bahwa pelatihan ini penting dan bermanfaat. Hasil pendampingan di lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar mitra sudah memiliki pemahaman untuk menyusun laporan keuangan berdasarkan kaedah akuntansi dengan bimbingan tim pengabdian dosen prodi akuntansi Universitas Bumigora.

Abstract

This community service activity aims to provide an understanding of the importance of financial reports for MSME actors in Renteng Village. Provide training and assistance so that partners are able to compile financial reports based on applicable accounting standards, implement them in their daily business. Based on initial communication with partners, information was obtained about the problems encountered, namely not understanding the importance and benefits of



financial statements, not compiling financial reports that match accounting rules correctly, so that business developments are difficult to detect profits and losses. The solution offered is to provide training and assistance in the preparation of accounting-based financial reports. The implementation method used: lectures to convey the concept of the material, the practice of completing an accounting cycle in the form of cases, and providing assistance in the field. The results of monitoring and evaluation showed that the participants were able to absorb more than 55% of the training material provided. The participants also felt satisfied and saw that this training was important and useful. The results of the assistance in the field showed that most of the partners already had the understanding to prepare financial reports based on accounting principles with the guidance of the dedication team of the accounting study program lecturer at Bumigora University.

1. PENDAHULUAN

Universitas Bumigora yang berlokasi di Jl. Ismail Marzuki No. 22 Cilinaya Kota Mataram telah berdiri sejak tahun 1987. Dalam perkembangannya Universitas Bumigora hadir menjadi kampus swasta terbaik di NTB Versi Webometrics edisi Januari 2022. Hal ini tentu tidak lepas dari banyaknya jumlah mahasiswa yang berkuliah di Universitas Bumigora dan kontribusi tridharma perguruan tinggi yang dilakukan oleh para dosen Universitas Bumigora termasuk di dalamnya kegiatan pengabdian masyarakat. Kegiatan PKM yang dilakukan oleh para dosen Universitas Bumigora sering kali membantu sektor real langsung yaitu berupaya membantu pengembangan sektor UMKM sebagai wujud pelaksanaan visi Universitas Bumigora adalah “Menjadi Perguruan Tinggi Unggulan di Kawasan Timur Indonesia yang berperan aktif dalam pengembangan IPTEKS (Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni) melalui proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan mengedepankan profesionalisme”.

Universitas Bumigora melakukan kegiatan-kegiatan pengabdian masyarakat yang berfokus pada penguatan kapasitas UMKM baik dari sisi produksi, standar operasional prosedur, pemasaran offline dan online, pengelolaan keuangan dan pencatatan laporan keuangan. Salah satunya adalah membangun kemitraan dengan para pelaku UMKM di Kelurahan Renteng guna menciptakan UMKM yang Tertib Laporan Keuangan. Universitas Bumigora melakukan kegiatan pendampingan pengelolaan keuangan berbasis Akuntansi pada UMKM yang ada di Kelurahan Renteng sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan melakukan kegiatan pelatihan, seminar dan pendampingan.

Kelurahan Renteng merupakan salah satu kelurahan yang berada di Kecamatan Praya, yang terdiri dari beberapa lingkungan,yaitu Lingkungan Renteng, Gerintuk, Rangah, Tiwu Asem, Wakul, dan Mendo. Adapun batas-batas administrasi Kelurahan Renteng Sebelah Barat Desa Puyung, Sebelah Timur Kelurahan Gerunung, Sebelah Selatan Kelurahan Leneng, Sebelah Utara Desa Jago-Kelurahan Gonjak. Jumlah penduduk Kelurahan Renteng tahun 2020 yaitu sejumlah 4.942 jiwa yang terdiri dari 2.333 jiwa penduduk laki-laki dan 2.609 jiwa penduduk perempuan. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, maka jumlah penduduk Kelurahan Renteng mengalami kenaikan sebanyak 213jiwa, dengan perbandingan jumlah penduduk pada tahun 2015 yaitu sejumlah 4.729 jiwa. Dengan luas wilayah 403 ha, maka kepadatan penduduk Kelurahan Renteng sebesar yaitu 1.226 jiwa..



Kondisi sosial Desa Renteng, antara lain ketersediaan sarana pendidikan, kesehatan, peribadatan, hiburan, olah raga serta kelembagaan yang ada di daerah. Untuk sarana pendidikan terdiri dari 10 unit, sarana peribadatan 27 unit dan sarana kesehatan terdiri dari 33 unit. Kelurahan Renteng di dominasi oleh mata pencaharian petani dengan memanfaatkan lahan pertanian dengan luas wilayah sejumlah 340 ha. Selain itu juga terdapat industri gerabah sebanyak 2 unit, koperasi lainnya yaitu 2 unit dan sarana perekonomian seperti pasar permanen yaitu terdiri dari 1 unit, terminal, minimarket 3 unit, toko/warung sebanyak yang tergabung dalam kelompok UMKM di Desa Renteng yang jumlahnya 120 (Julianti, 2019).

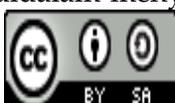
Usaha Mikro, Kecil, Menengah atau biasa kita sebut UMKM adalah sebuah usaha yang dilakukan oleh badan usaha atau perorangan yang merupakan industri produktif. Indonesia mengatur dengan jelas mengenai UMKM dengan dibentuknya Undang Undang 20 Tahun 2008 (UMKM, 2008). Perkembangan UMKM yang sangat pesat mempengaruhi berbagai macam bidang kehidupan, terutama bidang ekonomi yang terkait dengan manajemen keuangan baik individu, rumah tangga, badan usaha, dan masyarakat. Sebagai penggerak ekonomi di Indonesia dengan semangat meningkatkan kemandirian UMKM telah memberikan dampak positif pada penguatan perekonomian lokal, sehingga sudah semestinya mempunyai manajemen keuangan yang baik dalam merencanakan kegiatan dan mengendalikan kegiatan yang terkait dengan kegiatan usaha.

Akan tetapi, terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi pelaku UMKM di Desa Renteng, salah satunya adalah kurang memiliki kemampuan dalam pengelolaan keuangan secara mandiri. Beberapa pelaku UMKM cenderung tidak melakukan pemisahan antara keuangan keluarga dan keuangan usaha. Akibatnya, seringkali keuangan usaha terpakai untuk memenuhi kebutuhan keluarga sehari-hari. Pelaku UKM seringkali merasa terkungkung dalam kemampuan mereka menerapkan akuntansi karena belum terbiasa mempraktekkan akuntansi dalam pengelolaan keuangan usahanya (Puspitaningtyas, 2017).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan para pelaku UMKM maka solusi dari permasalahan tersebut diatas, maka pelaku UMKM perlu mendapatkan pendampingan dan pelatihan pengelolaan keuangan berbasis akuntansi secara berkelanjutan sehingga diharapkan pelaku UMKM dapat maksimal memahami tujuan pengelolaan keuangan. Salah satu manfaat dari penerapan pengelolaan keuangan berbasis akuntansi adalah peluang untuk mendapatkan pembiayaan dari lembaga keuangan dalam rangka meningkatkan nilai tambah dan produktivitas usahanya (Budiatmanto et al., 2021). Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk menumbuhkan kebiasaan (pembudayaan) bagi pelaku usaha sehingga memiliki kemauan dan kemampuan mengelola keuangan usahanya dengan berbasis pada fungsi-fungsi akuntansi (yaitu: pencatatan, pengidentifikasian, pengukuran, pelaporan, dan pengambilan keputusan). (Indarti et al., 2021).

Penerapan pencatatan akuntansi akan membuat pelaku usaha dapat mengetahui kondisi keuangan usahanya (misalnya, dapat mengetahui arus kas usahanya, dapat mengetahui pendapatan usahanya, dapat mengetahui beban-beban usahanya) (Hairunisya & Subiyantoro, 2017). Namun, beberapa pelaku UMKM belum memahami manfaat akuntansi tersebut, sehingga belum menerapkan akuntansi dalam pengelolaan keuangan usahanya. Pelaku UMKM cenderung beranggapan bahwa proses akuntansi memerlukan waktu dan biaya yang tidak sedikit dan tidak seimbang dengan manfaat yang akan diperoleh (Habibah, Lyandra Aisyah Margie & Afridayani, 2021).

Setelah mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh mitra, tim pengabdian masyarakat Prodi Akuntansi Universitas Bumigora melakukan pengabdian berupa pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan berbasis akuntansi. Pelatihan dan pendampingan akuntansi akan memberikan pengetahuan dan pemahaman secara praktik didalam menyusun laporan keuangan UMKM di Desa Renteng. Tujuan yang ingin dicapai



dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah memberi pemahaman tentang arti penting dan manfaat laporan keuangan, memberi pelatihan tentang penyusunan laporan keuangan, baik dari segi konsep maupun praktik dan memberi pendampingan di lapangan terkait proses penyusunan laporan keuangan pada para pelaku UMKM.

2. METODE

Metode yang diterapkan pada kegiatan pengabdian ini tampak pada gambar berikut ini. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam waktu 2 (dua) minggu dan pelaksanaan pelatihan selama 2 (dua) hari, yaitu tanggal 10-11 Juli 2022. Pelaksana kegiatan pengabdian ini adalah dosen-dosen Prodi Akuntansi Universitas Bumigora yang berjumlah 4 (empat) orang dibantu oleh 2 (dua) mahasiswa/mahasiswi. Kegiatan pengabdian tersebut meliputi: 1) Identifikasi permasalahan yang dihadapi Mitra melalui survey dan wawancara, 2) Analisis Kebutuhan, 3) sosialisasi mengenai pengelolaan keuangan, dan 4) Mengadakan pelatihan pendampingan pengelolaan keuangan.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Setelah mengetahui permasalahan yang dihadapi mitra, langkah selanjutnya adalah Tim Pengabdian menyiapkan solusi berupa kegiatan pendampingan terkait pengelolaan keuangan berbasis akuntansi yang akan menjadi peserta adalah dari pihak perangkat desa dan para pelaku UMKM. Partisipasi mitra sangat dibutuhkan agar kegiatan dapat terselenggara dengan baik. Bentuk partisipasi dari mitra diwujudkan dengan penyediaan tempat dan fasilitas pendukung lainnya, serta dukungan penuh dari pemerintah desa dan pelaku UMKM dalam kegiatan yang dilaksanakan.

Pelaksanaan pendampingan memerlukan waktu selama 2 (dua) minggu dan pelaksanaan dalam bentuk pelatihan yang dilaksanakan dalam waktu dua hari. Selama kegiatan pelatihan,



baik hari pertama maupun hari kedua, dilakukan monitoring berupa observasi/pengamatan langsung serta evaluasi yang dilaksanakan pada akhir kegiatan pelatihan hari kedua. Setelah kegiatan pelatihan selama dua hari selesai dilaksanakan, kegiatan dilanjutkan dengan pendampingan kepada peserta selama 2 (dua) minggu. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diakhiri dengan penyusunan laporan pengabdian selama satu minggu.



Gambar 2. Contoh Produk Kerajinan yang dihasilkan UMKM dan Tim PkM

3. HASIL & PEMBAHASAN

Pelatihan Akuntansi berupa pengelolaan keuangan dan penyusunan laporan keuangan merupakan kegiatan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan ketrampilan pelaku usaha dalam mengelola modal efektifnya (Sulistyowati et al., 2021). Pengabdian pendampingan dan pelatihan penyusunan laporan keuangan berbasis akuntansi ini dilaksanakan di Desa Renteng Kecamatan Praya. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh mitra UMKM, pemecahan masalah yang dilakukan oleh tim pengabdian adalah melaksanakan pelatihan selama 2 (dua) hari dan memberikan pendampingan setelah pelatihan selesai dilaksanakan. Secara rinci, uraian kegiatan pelatihan dan pendampingan yang telah dilakukan dijelaskan berikut ini:

1) Pelaksanaan Kegiatan

a) Pelatihan

Kegiatan pelatihan pada hari pertama dibagi menjadi dua sesi. Pada sesi pertama diisi dengan kegiatan seminar yang dilaksanakan oleh tim PkM. Kegiatan seminar sesi pertama berjalan dengan lancar dan para peserta mengikuti dengan penuh semangat dan mereka merasa seminar yang terlaksana sangat bermanfaat untuk kemajuan UMKM di Desa Renteng dimasa mendatang. Adapun materi dalam kegiatan seminar diawali dengan pemberian pemahaman tentang jenis-jenis transaksi keuangan, jenis-jenis akun dan penomorannya, serta klasifikasi akun ke dalam kelompok asset, liabilitas, ekuitas, pendapatan dan beban, serta aturan pendebitan dan pengkreditan akun (Arista et al., 2021).

Selanjutnya tim pengabdian menjelaskan siklus akuntansi yang dimulai dengan pencatatan transaksi ke dalam jurnal (Sulistyowati et al., 2021). Penjelasan selanjutnya adalah memposting jurnal ke buku besar, menyusun neraca saldo, membuat jurnal penyesuaian, menyusun neraca lajur dan laporan keuangan berupa laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan. Pemaparan materi pada sesi dua dilakukan dengan metode ceramah disertai dengan contoh-contoh sehingga



Ikang Murapi, Dewa Ayu Oki Astarini, Ni Ketut Sriwinarti, Ika Putri Fitri Ajiani, Muliani, Muh. Bayu Bimantoro

Pendampingan Pengelolaan Keuangan Berbasis Akuntansi Bagi Pelaku Umkm Di Kelurahan Renteng Kecamatan Praya Kabupaten Lombok Tengah

memudahkan peserta dalam memahami materi yang diberikan. Kegiatan pada sesi satu dan dua diakhiri dengan tanya jawab dan diskusi.



Gambar 3. Sesi Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan

Pelatihan pada hari kedua diisi dengan praktik penyelesaian siklus akuntansi dengan menggunakan kasus yang sudah dibagikan pada hari pertama. Berdasarkan kasus yang sudah diberikan, peserta diminta untuk menyelesaikan satu siklus akuntansi mulai dari pencatatan transaksi ke dalam jurnal sampai dengan penyusunan laporan keuangan. Tujuannya adalah agar para peserta mampu mengimplementasikan pengetahuan yang sudah diperoleh pada pelatihan hari pertama ke dalam praktik nyata (Rahmawati et al., 2020). Peserta mengerjakan kasus dengan panduan dan bimbingan dari para anggota tim pengabdian. Selama peserta mengerjakan kasus, tim pengabdian melakukan monitoring dengan metode observasi. Sesi ini diakhiri dengan Tanya jawab dan diskusi, serta evaluasi tertulis.

b) Pendampingan

Pendampingan kepada para peserta dilakukan setelah kegiatan pelatihan selama dua hari selesai dilaksanakan. Bentuk pendampingan yang diberikan mencakup beberapa metode, yaitu: Membentuk grup whatsapp (WA) yang beranggotakan tim pengabdian dan peserta pengabdian. Grup ini digunakan sebagai sarana komunikasi, diskusi dan Tanya jawab terkait kesulitan dan kendala yang dihadapi peserta dalam implementasi penyusunan laporan keuangan pada usaha masing-masing. Selanjutnya tim pengabdian melakukan kunjungan ke lapangan untuk melihat secara langsung bagaimana implementasi penyusunan laporan keuangan pada usaha mitra

2) Evaluasi Kegiatan

Monitoring dalam kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini (Risal et al., 2020). Monitoring dilakukan pada saat pelatihan pada hari kedua, saat peserta mengerjakan kasus penyelesaian siklus akuntansi. Monitoring dilakukan dengan melakukan observasi terhadap para peserta dalam mengerjakan setiap tahapan dalam siklus akuntansi. Hasil monitoring menunjukkan bahwa kegiatan pada hari pertama dan kedua diikuti secara serius dan antusias oleh para peserta. Pada saat tanya jawab dan diskusi, banyak pertanyaan yang diajukan peserta terkait transaksi-transaksi dan proses pencatatan pada usaha mereka.

Sementara itu, evaluasi dilakukan pada akhir pelatihan hari kedua melalui tes tertulis (Supriyono et al., 2020). Evaluasi terhadap kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam dua bentuk, yaitu 1) test yang mengukur kemampuan peserta terkait dengan penyusunan laporan keuangan dan 2) pertanyaan dalam bentuk kuesioner yang



Literasi: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. All Rights Reserved e-ISSN 2775-3301

mengukur persepsi kebermanfaatannya laporan keuangan bagi UMKM dan tingkat kepuasan peserta dalam mengikuti pelatihan ini. Hasil evaluasi bentuk pertama menunjukkan bahwa para peserta mampu menyerap lebih dari 55% materi pelatihan yang diberikan.

3) Kendala yang dihadapi

Meskipun secara keseluruhan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini berjalan dengan lancar, namun terdapat beberapa kendala yang dihadapi pada saat pelaksanaan pelatihan. Beberapa peserta sebagian besar masih awam dengan materi yang disampaikan, sehingga relatif sulit untuk memberikan penjelasan yang mudah dipahami. Selain itu, situasi pandemi covid 19 mengharuskan untuk menjaga jarak antar tim pengabdian dengan peserta, sehingga mengurangi intensitas pembelajaran melalui pembimbingan langsung pada saat peserta melakukan praktik penyusunan laporan keuangan. Kendala ini dapat diatasi karena tim pengabdian merupakan dosen-dosen yang sudah terbiasa dan berpengalaman dalam memberikan pelatihan dan pendampingan UMKM, sehingga dengan sabar mereka mengulang-ulang materi sampai benar-benar dapat dipahami oleh para peserta.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan dan pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan berbasis akuntansi bagi pelaku UMKM di Desa Renteng telah dilaksanakan dengan baik oleh dosen-dosen Prodi Akuntansi Universitas Bumigora. Berdasarkan hasil evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian masyarakat, dapat disimpulkan hal-hal berikut: 1) peserta memahami arti pentingnya penyusunan laporan keuangan berdasarkan kaedah-kaedah akuntansi, 2) peserta mengalami peningkatan pengetahuan dan pemahaman terhadap transaksi-transaksi dan mampu menggolongkan transaksi-transaksi tersebut ke dalam kelompok asset, kewajiban, liabilitas, pendapatan dan beban, 3) peserta mampu melaksanakan proses dalam satu siklus akuntansi, yang mencakup pencatatan transaksi keuangan dalam bentuk jurnal, memposting ke Buku Besar, menyusun neraca saldo, menyusun jurnal penyesuaian, menyiapkan neraca lajur, serta melengkapi isian pada kolom-kolom neraca lajur, 4) peserta mampu menyusun laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik atas bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini Tim Pengabdian Prodi Akuntansi Universitas Bumigora mengucapkan terima kasih kepada: 1) Bapak Lurah Desa Renteng yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian masyarakat, 2) LPPM Universitas Bumigora yang telah memberi kesempatan kepada tim pengabdian untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat, 3) Tim dosen dan mahasiswa/i Prodi Akuntansi Universitas Bumigora yang telah terlibat dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, serta semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan ini, yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu.

DAFTAR PUSTAKA

Arista, D., Satyanovi, V. A., Rahmawati, L. D. A., & Hapsari, A. A. (2021). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan pada Bumdes Banyuanyar Berkarya Desa Banyuanyar Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali. *Kumawula : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 550-556.



Literasi: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. All Rights Reserved e-ISSN 2775-3301

Ikang Murapi, Dewa Ayu Oki Astarini, Ni Ketut Sriwinarti, Ika Putri Fitri Ajiani, Muliani, Muh. Bayu Bimantoro

Pendampingan Pengelolaan Keuangan Berbasis Akuntansi Bagi Pelaku Umkm Di Kelurahan Renteng Kecamatan Praya Kabupaten Lombok Tengah

- Budiatmanto, A., Sudaryanto, E. A., Murni, S., S, A. R., Cholil, M., P, I. S. S., Rahmawati, & Murniyanto, E. (2021). Pelatihan Manajemen dan Akuntansi Pada UKM Jambu Mete UD SS. Sam Di Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Wonogiri. *Jurnal Abdimas PHB*, 4(1), 11–19.
- Habibah, Lyandra Aisyah Margie, A. P. P., & Afridayani, M. R. (2021). Pelatihan Akuntansi dan Pengelolaan Keuangan pada UMKM Ratengan. *Abdi Laksana*, 2(3), 430–437.
- Hairunisya, N., & Subiyantoro, H. (2017). Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Kepada Pengusaha UMKM di Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung. *J-ADIMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 5(1), 35 – 45.
- Indarti, M. G. K., Widiatmoko, J., Badjuri, A., & Setiawan, M. B. (2021). Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah Bagi Pelaku UMKM. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(3), 1130–1141.
- Julianti, E. (2019). Persepsi Masyarakat Terhadap Rencana Konsolidasi Tanah. In *UPT Perpustakaan*. Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Puspitaningtyas, Z. (2017). Pembudayaan Pengelolaan Keuangan Berbasis Akuntansi Bagi Pelaku Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Akuntansi*, 21(3), 61–372.
- Rahmawati, Suharjanto, D., Muthmainah, Hand, S. R., Subekti, D., H, S., & Susilowati, F. (2020). Pelatihan dan Pendampingan Akuntansi Manajemen UKM Batik di Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(1), 179–185.
- Risal, Wulandari, R., & Jaurino, D. (2020). Pendampingan Akuntansi Dan Keuangan BUMDes Sedahan Jaya Kecamatan Sukadana Kabupaten Kayong Utara. *CENDEKIA : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 49–57.
- Sulistyowati, N. W., Munawaroh, T. E., & Luchindawati, dan D. S. (2021). Pelatihan Pembukuan Sederhana Pada Pelaku UMKM Brem. *Jurnal SOLMA*, 10(1s), 301–306.
- Supriyono, S. E., Sistiyarini, E., & Murdiawati, D. (2020). Pelatihan Akuntansi Perbankan Kepada Guru-guru SMK Ketintang Surabaya. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(1), 89–92.
- UMKM. (2008). *Undang Undang 20 Tahun 2008 Tentang UMKM*.



Literasi: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License. All Rights Reserved e-ISSN 2775-3301